

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri pariwisata saat ini terbilang sangat cepat, hal ini dibuktikan dengan meningkatkan jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan, ditambah jalur-jalur penerbangan dengan rute-rute baru, inventasi besar-besaran dibidang pariwisata seperti pembukaan destinasi-destinasi dengan produk-produknya yang baru, meningkatkan pembangunan secara akomodasi, sampai pada perbaikan infrastruktur. Secara umum pariwisata telah menjadi industry sipil yang terpenting di dunia. Secara umum pariwisata juga merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari satu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula dengan suatu perencanaan bukan maksud untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi.

Perkembangan industry pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat krgiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto 2018:2) :<http://ejournal.stipram.net>

Indonesia kaya akan berbagi potensi alam yang belum tergali di berbagai daera yang dapt dijadikan objek dan daya tarik wisata. Melimpahnya kekayaan alam Indonesia berupa keadaan alam flora dan fauna yang sangat banyak memberikan dayatarik terssendiri bagi wisatawan domestic maupun wisatawan mancan Negara apabila hal tersebut dikembangkan dapat modal bagi pengembang dan peningkatan faktor pariwisata di daerah setempat khususnya. Modal akan potensi alam yang melimpah tersebut perlu dioptimalkan secara maksimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang di tunjukan untuk menigkatkan pendapatan daerah, dan memiliki berbagai keuntungan misalnya dalam rangka untuk meningkatkan kesejahtraan masyarakat, memperluas

kesempatan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan memperdayakan potensi alam tersebut.

Kepariwisata merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisata juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno, 2013:68), [http://ejournal.stipram.net/Volume 7 Nomor 2 Mei 2013](http://ejournal.stipram.net/Volume%207%20Nomor%202%20Mei%202013).

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono;2016) <http://ejournal.stipram.net/>

Negara Indonesia termasuk negara yang mempunyai banyak sekali tujuan wisata. Salah satu alasannya karena Indonesia mempunyai alam yang teramat indah, mulai dari konservasi hewan, tumbuhan. ekowisata, agrowisata dan masih banyak lagi. Tidak hanya satu atau dua daerah saja yang mempunyai potensi wisata alam di Indonesia. Namun semuanya tersebar di seluruh Indonesia. Kabupaten Gunung Kidul secara administratif berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan secara geografis Gunung Kidul memiliki wilayah perbukitan.

Kabupaten ini memiliki potensi wisata yang sudah tidak diragukan lagi keindahan serta kelengkapannya terutama wisata alam. Kabupaten ini terdiri dari 18 kecamatan yang tersebar dengan potensi yang beraneka ragam.

Alasan penulis mengambil tema di karena penulis beranggapan bahwa sebuah destinasi akan membawa pengaruh besar terhadap perekonomian

lebih baik, profesional serta menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan memberikan kepuasan terhadap wisatawan. Artikel Ilmiah ini penulis memilih ***“Strategi Pengelolaan Goa Rancang Kencono sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”*** sebagai judul Artikel Ilmiah. Kabupaten Gunung Kidul adalah kabupaten yang terletak di Yogyakarta. Kabupaten Gunung Kidul adalah salah satu kabupaten yang mempunyai potensi besar dalam kepariwisataan karena beragamnya obyek wisata yang ada.

Kabupaten Gunung Kidul mempunyai beragam potensi perekonomian mulai dari pertanian, perikanan, dan peternakan, hutan, flora dan fauna, industri, tambang serta potensi pariwisata. Kabupaten Gunungkidul juga mempunyai panjang pantai yang cukup luas terletak di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, membentang sepanjang sekitar 65 Km dari Kecamatan Purwosari sampai Kecamatan Girisubo, serta memiliki pulau. Potensi hasil laut dan wisata sangat besar dan terbuka untuk dikembangkan. Potensi lainnya adalah industri kerajinan, makanan, pengolahan hasil pertanian yang semuanya sangat potensial untuk dikembangkan. Jumlah keseluruhan obyek wisata yang ada di Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 31 obyek wisata, yang kemudian diklarifikasikan menjadi 3 kategori, pertama obyek wisata yang berbasis budaya, kedua obyek wisata pantai, dan ketiga obyek wisata alam.

Wisata Goa Rancang Kencono di Playen, Gunung Kidul Yogyakarta adalah salah satu tempat wisata yang berada di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Wisata Goa Rancang Kencono di Playen, Gunung Kidul Yogyakarta adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari liburan. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda dengan aktivitas kita sehari hari.

Wisata Goa Rancang Kencono di Playen, Gunung Kidul Yogyakarta memiliki pesona keindahan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Sangat di sayangkan jika berada di kota Gunung Kidul tidak

mengunjungi Wisata Goa Rancang Kencono di Playen, Gunung Kidul Yogyakarta yang mempunyai keindahan yang tiada duanya. Wisata Goa Rancang Kencono di Playen, Gunung Kidul Yogyakarta sangat cocok untuk mengisi kegiatan liburan anda, apalagi saat liburan panjang seperti libur nasional, ataupun hari libur lainnya. Keindahan Wisata Goa Rancang Kencono di Playen, Gunung Kidul Yogyakarta ini sangatlah baik bagi wisatawan yang berada di dekat atau di kejauhan untuk datang mengunjungi tempat Wisata Goa Rancang Kencono di Playen, Gunung Kidul Yogyakarta di kabupaten Gunung Kidul.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembahasan di atas penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini.

Beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Rancang Kencono?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Rancang Kencono?
3. Bagaimana strategi pengembangan wisata alam Goa Rancang Kencono sebagai daya tarik wisata agar lebih di minati wisatawan?

C. BATASAN MASALAH

Batasan dilakukan terhadap obyek Goa Rancang Kencono di Playen, Gunung Kidul, untuk mempermudah penulis agar fokus dengan pengelolaan yang dilakukan pemerintah bersama masyarakat sekitar guna meningkatkan sekaligus memperkenalkan objek wisata tersebut agar tidak kalah dengan objek wisata lain.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini agar lebih mengerti, memahami, menjaga, mengembangkan, dan melestarikan alam. Serta lebih memahami unsur Sapta Pesona.

Tujuan lain dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk membawa wawasan tentang potensi wisata dan cara pengembangannya.
2. Untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan objek wisata alam Goa Rancang Kencono.
3. Mengetahui cara-cara pengelola Goa Rancang Kencono dalam Pengembangan objek wisata Goa Rancang Kencono.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat dalam pengelolaan Goa Rancang Kencono.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang terkait yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Pihak pihak tersebut adalah pemerintah, masyarakat, dan pihak industri.

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic case study*, dan *Foreign case study*.
 - b. Menambah pengalaman penulis dari penelitian ini dalam mengembangkan objek wisata alam.
 - c. Lebih mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di kabupaten Gunung Kidul.
 - d. Menambah pengetahuan pengembangan diri penulis.
 - e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah
 - a. Sebagai masukan untuk mengembangkan objek wisata yang berpotensi wisata alam yang harus lebih di kembangkan.
 - b. Untuk mengumpulkan permasalahan yang ada dalam pengembangan objek wisata Goa Rancang Kencono.
 - c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Goa Rancang Kencono.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Memberikan pengetahuan dalam mengembangkan objek wisata alam di Goa Rancang Kencono.
 - b. Memberikan pengetahuan seberapa penting Sapta Pesona.
 - c. Membantu masyarakat dalam mempromosikan objek wisata Goa Rancang Kencono.
 - d. Memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dalam mengembangkan Goa Rancang Kencono.
4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo
 - a. Menambah pengetahuan tentang objek wisata Goa Rancang Kencono di Kabupaten Gunung Kidul
 - b. Sebagai referensi yang menambah kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata.
 - c. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dalam mengembangkan objek wisata dan menerapkan ilmu.